**Doa Orang Miskin Naik ke Hadirat Tuhan**

17 November 2024

Pada tanggal 17 November 2024, kita merayakan **Hari Orang Miskin Sedunia ke-VIII** dan Paus Fransiskus telah memilih tema yang sangat penting pada tahun ini yang didedikasikan untuk doa, dan menjelang dimulainya tahun Yubileum 2025:

**Doa dari Mulut Orang Miskin sampai ke Telinga Tuhan (Sir 21:5)**

Paus Fransiskus mengundang kita semua untuk belajar berdoa bagi orang miskin dan berdoa bersama mereka, dengan kerendahan hati dan kepercayaan.

Ini adalah kesempatan untuk menyadari keberadaan kaum miskin di kota dan komunitas kita, dan untuk memahami kebutuhan mereka. Allah mendengarkan doa-doa orang miskin dan, dalam menghadapi penderitaan mereka, “tidak tenang” sampai keadilan ditegakkan bagi mereka.

Paus menegaskan bahwa orang miskin memiliki tempat istimewa di hati Allah, yang penuh perhatian dan dekat dengan mereka masing-masing, dan kita bertanya pada diri kita sendiri:

**Tempat apa yang ditempati oleh orang miskin di hati kita?**

**Apakah kita memperhatikan dan dekat dengan mereka?**

*Hening sejenak*

**Kita Mendengarkan Realitas...**

Ada 165 juta lebih orang miskin di dunia.

Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (*The United Nations Development Programme* - UNDP) menerbitkan laporan baru pada tahun lalu yang menunjukkan bahwa, antara tahun 2020 dan 2023, terdapat 165 juta orang lagi telah jatuh di bawah garis kemiskinan. PBB menekankan bahwa situasi ini telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir di tengah krisis seperti pandemi Covid-19 dan perang di Ukraina. Dari jumlah tersebut, 75 juta orang berada dalam kemiskinan ekstrem.[[1]](#endnote-1)

Kondisi yang memprihatinkan ini berarti bahwa lebih dari 20% populasi global, sekitar 1,65 miliar penduduk, saat ini hidup dengan pendapatan kurang dari $3,65 per hari, dan berjuang untuk mendapatkan makanan setiap hari. Dan mereka yang berada dalam kemiskinan ekstrem mencoba bertahan hidup dengan rata-rata 2,15 dolar per hari.

Di tengah-tengah konsekuensi krisis, kenaikan suku bunga membuat negara-negara miskin sekarang menghabiskan dua atau tiga kali lipat pendapatan mereka untuk membayar utang, dibandingkan dengan negara-negara kaya. Dan sekitar 2,3 kali lebih banyak untuk pembayaran bunga dibandingkan dengan bantuan sosial. “Khususnya untuk negara-negara berpenghasilan rendah, beban utang menjadi tidak berkelanjutan,” seperti yang dikatakan oleh Steiner.[[2]](#endnote-2) Di antara langkah-langkah yang mungkin dilakukan untuk mengatasi peningkatan kemiskinan, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mendesak para menteri keuangan dunia untuk memberikan ‘jeda’ pembayaran utang kepada negara-negara miskin. Ini berarti bahwa pemerintah tidak akan lagi mampu membayar guru, mempekerjakan lebih banyak dokter dan perawat di rumah sakit, dan tidak akan mampu menyediakan obat-obatan untuk pusat-pusat kesehatan di pedesaan. PBB menyoroti bahwa 165 juta orang yang berada dalam kemiskinan berada di negara-negara berpenghasilan rendah atau menengah ke bawah.

Kita mendengarkan, dan jika kita memiliki kesempatan, kita menonton video berikut ini: Teman Orang Miskin <https://www.youtube.com/watch?v=s9bi27tYMGg>

**Kita Mendengarkan Sabda Tuhan...**

Kerendahan hati dianggap keji oleh orang congkak, dan demikian pun orang miskin dianggap keji oleh orang kaya. Manakala seorang yang kaya menjadi goyah, niscaya ia ditopang oleh teman kawannya, tetapi kalau seorang yang lemah sampai terjatuh, maka ia malah didepak oleh teman kawannya. Manakala orang kaya tersandung, niscaya banyaklah penolongnya, dan meskipun ia mengucapkan yang bukan-bukan, namun dinyatakan benar. Tetapi manakala orang miskin tersandung, ia pasti ditegur juga, dan meskipun berbicara dengan bijaksana, namun tidak diberi tempat. Bilamana orang kaya berbicara, maka semua berdiam diri serta memuji-muji perkataannya setinggi langit. Sebaliknya, bilamana orang miskin berbicara, lalu orang berkata: “Siapa gerangan orang ini?” dan kalau ia tergelincir, maka ia direbahkan sama sekali. ***Doa dari mulut orang miskin sampailah ke telinga Tuhan, dan amat cepat pengadilan-Nya akan tiba*** (TB Sir 13:20-23. 21:5)

**Kita Mendengarkan Gereja... Pesan Hari Orang Miskin Sedunia ke-VIII**

“Pengharapan Kristen juga mencakup kepastian bahwa doa kita sampai ke hadirat Allah; tetapi bukan sembarang doa: doa orang miskin!” Mari kita renungkan Firman ini dan “membacanya” dalam wajah-wajah dan kisah-kisah orang miskin yang kita jumpai, sehingga doa dapat menjadi cara untuk masuk ke dalam persekutuan dengan mereka dan berbagi penderitaan mereka.[[3]](#endnote-3)

“Orang miskin memiliki tempat istimewa di hati Allah.” Allah melihat dan memperhatikan setiap orang dari mereka, sementara mereka yang mencari kekayaan dengan mengorbankan mereka yang paling membutuhkan adalah orang yang miskin di mata Tuhan. Kebahagiaan tidak diperoleh dengan menginjak-injak hak dan martabat orang lain.[[4]](#endnote-4)

“Allah mengetahui penderitaan anak-anak-Nya karena Dia adalah Bapa yang peduli dan penuh perhatian kepada semua orang.” Sebagai seorang Bapa, Dia merawat mereka yang paling membutuhkan: yang miskin, yang terpinggirkan, yang menderita, yang terlupakan. Tetapi tidak ada seorang pun yang dikecualikan dari hati-Nya, karena di hadapan-Nya, kita semua adalah orang yang miskin dan membutuhkan. Kita semua adalah pengemis, karena tanpa Allah kita tidak akan menjadi apa-apa.[[5]](#endnote-5)

“Setiap orang Kristen dan setiap komunitas Kristiani dipanggil untuk menjadi alat Allah untuk membebaskan dan memajukan kaum miskin, sehingga mereka dapat sepenuhnya berintegrasi ke dalam masyarakat; itu berarti kita harus taat dan penuh perhatian untuk mendengarkan jeritan kaum miskin dan membantu mereka.”[[6]](#endnote-6)

“Kepada kaum miskin yang tinggal di kota-kota kita dan menjadi bagian dari komunitas kita, saya katakan: janganlah kehilangan harapan!” Allah memperhatikan setiap orang dari kalian dan berada di sisimu.[[7]](#endnote-7)

**Kita Mendengarkan P. Claret**

*Alasannya ialah karena, seperti sudah saya katakan, saya sangat lembut hati dan berbelaskasihan sehingga saya tidak tega melihat suatu kemalangan, suatu penderitaan tanpa berbuat sesuatu untuk membantu. Saya bersedia mengeluarkan roti yang sudah di mulut saya untuk memberikannya kepada orang miskin dan bahkan saya tidak akan memasukannya ke dalam mulut supaya saya mempunyai dan memberikannya kepada orang yang meminta. Bahkan saya keberatan hati untuk menggunakan sesuatu bagi diri saya bila saya memikirkan adanya kebutuhan-kebutuhan untuk ditolong*. (Auto. 10)

*Saya membeli sebuah perkebunan besar di Puerto Principe untuk orang-orang miskin... Tujuan karya ini ialah mengumpulkan anak laki-laki dan perempuan miskin, yang banyak di antara mereka mondar-mandir di jalan sambil mengemis. Di sana mereka diberi makan, diberi pakaian, dan diajari agama, membaca, menulis, dan lain sebagainya... dan kemudian mereka sudah tahu suatu kesenian atau mata pencaharian dan memperoleh uang dari usaha mereka*. (Auto. 563-564)

**Dan María Antonia París**

*María Antonia meminta para Misionaris Claretian untuk “bekerja bagi saudara dan sesama mereka...”, selalu dengan “tangan terbuka ....” Memberi dengan tangan yang panjang seperti yang telah ditetapkan oleh Bunda Pemimpin..."[[8]](#endnote-8)*

“*Kami berkomitmen untuk menghidupi kemiskinan yang efektif dalam semangat Sabda Bahagia, dengan melepaskan diri dari semua harta benda sehingga, tanpa mencari imbalan materi untuk pekerjaan kami, kami menunjukkan preferensi untuk yang paling miskin dan paling rendah hati*."[[9]](#endnote-9)

**Saya Berkomitmen... Kekuatan dari Sebuah Tindakan Kecil**

Seorang penulis bernama Eduardo Galeano, mengatakan: “Banyak orang kecil, di tempat kecil, melakukan hal-hal kecil, dapat mengubah dunia.” Hal ini mengingatkan kita akan kemampuan yang kita miliki untuk mengubah banyak hal melalui gerakan dan tindakan kecil. Kuncinya adalah menjumlahkan [hal-hal kecil]. Inilah yang Yesus, para Rasul, dan para pendiri ajarkan kepada kita.

Dalam perjalanan menuju Tahun Suci, Paus meminta kita semua untuk “*menjadi peziarah harapan*, ***menawarkan tanda-tanda konkret untuk masa depan yang lebih baik***” dan meminta kita untuk tidak mengabaikan “detail-detail kecil dari cinta”, seperti “**mengetahui bagaimana berhenti, mendekati, memberikan sedikit perhatian, senyuman, belaian, kata-kata penghiburan**.”

**Apa yang akan menjadi tindakan kecil cinta saya untuk hari ini dan sepanjang tahun ini?**

Kita memohon kepada Yesus untuk tidak mengabaikan hal-hal kecil dalam diri orang miskin:

**R/ *Ya Yesus, janganlah mengabaikan detail-detail kecil dari cinta***

1. Dalam dunia yang terpecah belah dan terbagi-bagi, semoga cinta menemukan cara untuk membawa harmoni, kedamaian, dan persatuan. *Kami mohon...* R/

2. Dalam dunia yang penuh dengan kesenjangan ekonomi, semoga cinta menemukan cara untuk memberantas kemiskinan dan ketidakadilan. *Kami mohon...* R/

3. Dalam dunia di mana beberapa orang mengkonsumsi lebih dari yang mereka butuhkan, semoga cinta menemukan jalan untuk mempraktikkan gaya hidup yang sederhana, saling mendukung, dan berkelanjutan. *Kami mohon...* R/

4. Dalam dunia yang sesak dengan kemiskinan spiritual, kedangkalan, dan kelebihan materi, semoga cinta membuka jalan yang lebih dalam dengan mendedikasikan waktu untuk keheningan batin dan doa pribadi untuk mendengarkan kehadiran Tuhan di dalam diri kita. *Kami mohon...* R/

5. Dalam dunia yang sesak dengan keegoisan, kepentingan pribadi, dan ketidakpedulian, semoga cinta menemukan jalan yang mengarah pada kebaikan bersama, menjadi peka terhadap kebutuhan orang lain dan tidak menutup mata. *Kami mohon...* R/

6. Dalam dunia di mana terdapat begitu banyak umat manusia yang terluka oleh ketidakamanan pekerjaan, oleh pelanggaran hak-hak, oleh kurangnya kesempatan untuk perbaikan, semoga cinta menemukan cara untuk membawa kepenuhan hidup bagi semua orang. *Kami mohon...* R/

7. Dalam dunia yang semakin meningkatkan intensitas pengawasan lintas batas, semoga cinta menemukan cara untuk menghubungkan hati, energi, dan upaya solidaritas. *Kami mohon...* R/

8. Dalam dunia yang mengglobal dalam ekonomi, konsumsi, dan budaya, semoga cinta menemukan cara untuk mengglobalkan solidaritas dan keadilan sosial. *Kami mohon...* R/

9. Dalam dunia di mana usaha untuk mengakhiri kelaparan, ketidaksetaraan sosial, dan kerusakan lingkungan tampaknya tidak mungkin tercapai, semoga cinta menemukan jalan menuju solusi. *Kami mohon...* R/

**Doa Penutup... Doa untuk Orang Miskin**

Allah keadilan, bukalah mata kami agar kami dapat melihat-Mu di wajah orang-orang miskin.

Bukalah telinga kami, agar kami dapat mendengar Engkau dalam jeritan orang-orang yang tertindas.

Bukalah mulut kami, agar kami dapat membela-Mu di depan umum dan secara pribadi.

Ingatkanlah kami bahwa apa yang kami lakukan kepada orang-orang kecil, kami melakukannya untuk-Mu. Amin.

1. ONU, Informe "[El costo humano de la inacción: pobreza, protección social y servicio de la deuda (2020-2023)](https://www.undp.org/publications/dfs-human-cost-inaction-poverty-social-protection-and-debt-servicing-2020-2023)" [↑](#endnote-ref-1)
2. Achim, Steiner, director ejecutivo del Programa de las Naciones Unidas para el Medio Ambiente (PNUMA). [↑](#endnote-ref-2)
3. Mensaje para la VIII Jornada Mundial de los pobres, nº 1. [↑](#endnote-ref-3)
4. Mensaje para la VIII Jornada Mundial de los pobres, nº 4. [↑](#endnote-ref-4)
5. Mensaje para la VIII Jornada Mundial de los pobres, nº 4. [↑](#endnote-ref-5)
6. Exhortación Apostólica Evangelii Gaudium, nº 187. [↑](#endnote-ref-6)
7. Mensaje para la VIII Jornada Mundial de los pobres, nº 6. [↑](#endnote-ref-7)
8. *Constituciones 1869*, Trat. I, cap. 2, nº 24- 26. [↑](#endnote-ref-8)
9. *Constituciones 1869*, Trat. I, cap. 34, nº 26. [↑](#endnote-ref-9)